

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS DAN LABA  
AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN NILAI  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Meraih Gelar Sarjana Akuntansi  
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

**Indra Gunawan**  
**90400115135**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
TAHUN 2019**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Gunawan  
NIM : 90400115135  
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 02 Juli 1998  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Akuntansi  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)


Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN  
MAKASSAR

Samata-Gowa, November 2019

Penyusun,



**Indra Gunawan**  
90400115135



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”** yang disusun oleh **Indra Gunawan, NIM: 90400115135**, mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 18 November 2019, bertepatan dengan 21 Rabi’ul Awal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi.

Samata-Gowa, 18 November 2019 M.  
21 Rabi’ul Awal 1441 H.

#### DEWAN PENGUJI :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
Sekretaris : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.  
Munaqisy I : Dr. Syaharuddin, M.Si.  
Munaqisy II : Jamaluddin M, SE., M.Si.  
Pembimbing I : Andi Wawo, SE., M.Sc., Ak.  
Pembimbing II : Suhartono, SE., M.Si Akt.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui oleh :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag  
NIP. 19661130 199303 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah Rabbili Alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemampuan dalam berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat juga senantiasa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sebaik-baiknya panutan sempurna dalam menjalani kehidupan yang bermartabat.

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)** dihadirkan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa dari awal hingga akhir dari proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Berbagai, hambatan, dan cobaan yang datang silih berganti. Ketekunan dan kerja keras yang disertai dengan do'a menjadi penggerak penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut. Selain itu, adanya berbagai bantuan baik berupa dukungan moral maupun material yang mengalir dari berbagai pihak telah membantu memudahkan langkah penulis.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Nasaruddin dan Ibunda Surti yang telah senantiasa memberikan dukungan moril, materi dan motivasi serta do'a restu kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dan para pembantu rektor serta seluruh jajaran yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dengan penuh keikhlasan dalam rangka pengembangan mutu dan kualitas kampus peradaban.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Memen Suwandi, SE., M. Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Ibu Dr. Lince Bulutoding, SE., M. Si., Ak, selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
5. Bapak Andi Wawo, SE., M. Sc., Ak, selaku Pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan, saran serta nasihat yang baik dalam penyusunan skripsi ini hingga pada tahap penyelesaian.

6. Bapak Suhartono, SE., M. Si. Akt. selaku Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan, saran serta nasihat yang baik dalam penyusunan skripsi ini hingga pada tahap penyelesaian.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat
8. Seluruh staf akademik, tata usaha serta staf jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
9. Kepada kakakku Indri Widyastuti, A. Md. Keb dan adikku Nurjannah terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
10. Kepada sykalikku Reza yang telah memebrikan begitu banyak bantuan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015, terkhusus Akuntansi D terima kasih atas segala motivasi dan bantuan selama penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman KKN Angkatan 60 Desa Lappacinrana, Bulupoddo yang selalu memberikan segenap motivasi, arahan, dukungan bagi penulis dalam menjalani proses skripsi.
13. Kepada sahabatku Fharid, dan Nuzul, terimah atas dukungan dan pengalaman selama berada di tempat KKN.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam banyak hal selama proses penyelesaian skripsi.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada UIN Alauddin Makassar, dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat adanya. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangny dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.



Penulis,

**Indra Gunawan**  
**90400115135**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-24</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Hipotesis Penelitian .....	10
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	18
E. Penelitian Terdahulu .....	21
F. Tujuan Penelitian .....	24
G. Manfaat Penelitian .....	24
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b> .....	<b>25-36</b>
A. <i>Signaling Theory</i> .....	25
B. <i>Theory Bird in the hand</i> .....	27
C. Kebijakan Deviden .....	28
D. Profitabilitas.....	30
E. Laba Akuntansi .....	32
F. Nilai Perusahaan .....	33
G. <i>Return Saham</i> .....	34



H. Rerangka Teoretis .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38-40</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50-69</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian Lokasi.....	50
B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79-81</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	81
C. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rerangka Teoretis .....	37
Gambar 1.1	P-Plot .....	56
Gambar 1.1	Scatterplot .....	59



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur .....	4
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1	Sampel Penelitian .....	50
Tabel 4.2	Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	51
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif .....	51
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data .....	55
Tabel 4.5	Uji Multikolinieritas .....	57
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	62
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	67
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Hipotesis .....	69

## ABSTRAK

**Nama : Indra Gunawan**  
**Nim : 90400115135**  
**Judul : Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

---

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, dan laba akuntansi terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan dalam memoderasi hubungan antara kebijakan deviden, profitabilitas, dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2018 yang berjumlah 144 perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Adapun jumlah perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 72 sampel. Metode analisis data menggunakan regresi berganda dan analisis regresi moderating dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian variabel nilai perusahaan yang bertindak sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa nilai perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) variabel kebijakan deviden terhadap *return* saham. Sedangkan untuk variabel laba akuntansi dan profitabilitas variabel nilai perusahaan tidak mampu memoderasi terhadap *return* saham.

**Kata kunci: Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Laba Akuntansi, Nilai Perusahaan, dan Return saham**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laju perkembangan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan antar perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang semakin ketat, menuntut perusahaan harus mencari berbagai alternatif untuk dapat menghasilkan keuntungan maksimum bagi perusahaan. Salah satu hal yang paling penting dalam perusahaan yaitu tersedianya modal yang cukup untuk mendanai operasional perusahaan. Ketersediaan modal sangat diperlukan guna keberlangsungan perusahaan, sementara pemerolehan modal kadang kala menjadi salah satu kendala bagi suatu perusahaan. Pasar modal menjadi salah satu wadah bagi suatu perusahaan dalam memperoleh tambahan modal guna membiayai operasional perusahaan. Pasar modal menjadi tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal.

Salah satu sekuritas yang ditawarkan di dalam pasar modal yaitu saham. Saham merupakan sekuritas yang paling banyak diperdagangkan di dalam pasar modal. Investor tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk saham, karena lebih besar dalam menawarkan tingkat keuntungan (*return*). Investasi di pasar modal dalam bentuk saham selain menawarkan keuntungan yang besar juga merupakan salah satu investasi dengan risiko relatif tinggi (Tumbel dkk., 2017). Saham memiliki sifat yang sensitive dan peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter,

Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Oleh karena itu, investor perlu mendapatkan informasi-informasi yang akurat guna memberikan jaminan rasa aman bagi para investor maupun kreditur akan dana yang mereka salurkan (Razak dan Syafitri, 2018). Hal ini menandakan bahwa emiten berkewajiban menyampaikan informasi mengenai keadaan perusahaan yang sebenara-benarnya kepada investor maupun kreditur yang tercermin pada laporan keuangan.

Informasi tersebut akan digunakan investor untuk menilai risiko yang melekat dalam investasinya serta digunakan untuk memperkirakan return yang akan diperoleh dari investasinya tersebut (Trisnawati dan Wahidahwati, 2013). Informasi yang dibutuhkan investor antara lain: (a) Informasi mengenai keadaan umum perekonomian dan pengaruh potensialnya terhadap hasil sekuritas. (b) Informasi mengenai keadaan industri dimana perusahaan tertentu beroperasi dan prospek di masa depan. Informasi tentang industri ini akan memberikan pemahaman tentang sifat dan operasi dari suatu industri yang akan dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospek pertumbuhan industri perusahaan-perusahaan di dalamnya, serta prestasi saham-sahamnya. (c) Informasi mengenai keadaan keuangan dari suatu perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya. Salah satu cara untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi adalah dengan melihat kinerja perusahaan. Investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisa laporan keuangan sebelum melakukan investasi. Kinerja keuangan yang baik pada suatu perusahaan

akan memberikan tingkat *return* yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang buruk (Parwati dan Sudiarta, 2016).

Investor menanamkan dananya di pasar modal untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin yang dikombinasikan dengan berbagai risiko yang akan dihadapi. Investor akan memperoleh dua jenis keuntungan yang atas dananya yang diinvestasikan sebagai saham berupa bagian laba (*dividen*) dan selisih harga jual saham dengan harga belinya (*capital gain*) (Dereli dan Topak, 2018). Strategi pemilihan saham merupakan strategi yang paling banyak digunakan oleh para investor untuk memilih saham yang terbaik, dalam hal ini investor melakukan analisis terhadap saham-saham terbaik yaitu saham yang dapat memberikan hubungan tingkat *return* dan risiko yang terbaik (Syarifudin dan Fitria, 2013). *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan baik dalam bentuk saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi. *Return* dapat berupa realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Lestari dkk, 2016).

*Return* saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Lestari dkk, 2016). Investor akan tertarik pada perusahaan yang

memberikan *return* relatif besar, karena tujuan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan untuk mendapatkan *return* atau *capital gain* yang optimal.

Perusahaan sektor manufaktur dianggap merupakan salah satu ladang investasi saham yang menjanjikan. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur menghasilkan produk yang beringgungan langsung dengan kebutuhan manusia, sehingga lebih memungkinkan dalam hal memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan maksimal yang diperoleh suatu perusahaan akan berdampak pula pada *return* yang akan diberikan oleh perusahaan tersebut. Fenomena yang terjadi, seringkali *return* saham yang diberikan oleh perusahaan sektor manufaktur tidak dapat memberikan *return* yang optimal sesuai dengan harapan para investor. Pergerakan *return* saham terus mengalami fluktuasi per periodenya. Berikut ini adalah beberapa *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018**

No	Nama Perusahaan	Return Saham		
		2016	2017	2018
1	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	-0.19	0.09	0.16
2	Mulia Industrindo Tbk.	0.06	0.07	1.04
3	Intanwijaya Internasional Tbk.	0	0.37	0.52
4	Berlina Tbk.	0.52	0.13	-0.03
5	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.29	-0.07	0.69
6	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	0.27	-0.20	-0.06

Sumber: [idx.co.id](http://idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa presentase *return* saham dari beberapa perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Jika



dilihat Semen Indonesia (Persero) Tbk. memberikan *return* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 0.16%, Mulia Industrindo Tbk. memberikan *return* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1.04%, Intanwijaya Internasional Tbk. memberikan *return* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 0.25%, Berlina Tbk. memberikan *return* tertinggi tahun 2016 sebesar 0.58%, yang kemudian terus mengalami penurunan *return* di tahun 2017 dan 2018. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. memberikan *return* yang paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 1.29% dan Nippon Indosari Corpindo Tbk. memberikan *return* tertinggi tahun 2016. Hal ini terjadi dari menurunnya kinerja perusahaan berupa penurunan laba yang diperoleh perusahaan dan tingginya hutang perusahaan sehingga kemungkinan pembayaran deviden kepada pemegang saham cenderung rendah atau bahkan tidak dibagikan sama sekali. Kinerja perusahaan yang tidak stabil juga akan mempengaruhi pergerakan harga saham suatu perusahaan, sehingga kondisi ini yang memungkinkan terjadinya fluktuasi *return* saham perusahaan per periodenya.

Salah satu *return* yang akan diperoleh investor dari hasil investasi saham yaitu deviden yang akan dibagikan perusahaan per periode. Pembayaran deviden menjadi komponen utama yang akan diperoleh para pemegang saham sebagai bentuk pengembalian atas investasi saham yang dilakukan (Zakaria dkk., 2012). Hal ini menjadi salah satu kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi ketika perusahaan dalam kondisi memperoleh laba. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS Al-An'am/6: 141.

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ  
 مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
 الْمُسْرِفِينَ ١٤١

Terjemahnya:

Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Tafsir Ibnu Katsir (2017) mengungkapkan bahwa dalam ayat ini hak tanaman pada saat memetik hasilnya yaitu dengan menghitung berapa takaran hasilnya itu, kemudian dikeluarkan sepersepuluhnya sebagai zakat wajib, meskipun ada juga yang berpendapat bahwa hak tanaman adalah sedekah sukarela tanpa ada patokan dan penentuan besaran yang dikeluarkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir maka perusahaan memiliki kewajiban terhadap investor. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil operasionalnya ada hak investor. Hak investor atas investasinya harus dipenuhi oleh perusahaan saat perusahaan memperoleh laba, yang dibagikan dalam bentuk pembayara deviden. Ini dilakukan semata-mata untuk tercapainya tujuan satu sama lain antara investor dan perusahaan. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap keuntungan yang kita peroleh ada hak orang lain, yang harus kita penuhi untuk membantu sesama yang mungkin mengalami kesulitan terutama dalam hal ekonomi.

Besarnya deviden yang dibagikan perusahaan tergantung pada kebijakan deviden yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Kebijakan deviden merupakan salah satu informasi yang cukup penting bagi para investor, karena dipandang memuat informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan (*return*) yang akan diperoleh dari suatu perusahaan di masa yang akan datang (Novius, 2017). Proporsi deviden yang dibagikan perusahaan akan mempengaruhi perilaku investor, dikarenakan investor lebih cenderung memilih berinvestasi yang dapat menghasilkan *return* menjanjikan.

Besaran deviden yang dibagikan kepada pemegang saham secara stabil atau mengalami peningkatan menjadikan investor semakin percaya pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini juga menjadi salah satu sebab perusahaan akan berusaha mempertahankan deviden yang stabil karena deviden memberikan indikasi kepada investor tentang kekuatan dan stabilitas bisnis (Hunjra dkk., 2014). Disisi lain kebijakan deviden yang dilakukan perusahaan harus dipertimbangkan secara seksama, agar kebijakan yang dilakukan tidak mengganggu operasional perusahaan di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan Nirayanti dan Widhiyani (2014) menyatakan bahwa kebijakan deviden secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selain kebijakan deviden, profitabilitas suatu perusahaan juga menjadi salah satu hal yang penting bagi perusahaan, karena profitabilitas sering digunakan oleh investor

untuk mengukur kinerja dan efisiensi penggunaan modal kerja manajemen perusahaan. Tingginya profitabilitas pada suatu perusahaan merupakan suatu keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aset yang dimilikinya. Profitabilitas yang tinggi harus dijaga, karena merupakan salah satu tujuan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan dimaknai oleh investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menjanjikan di masa depan. Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas suatu perusahaan biasanya digunakan berbagai rasio salah satunya *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini tdk sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayuni dan Suarjaya (2018) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Tak kalah pentingnya laba akuntansi yang diperoleh perusahaan juga seringkali dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dalam mengukur kinerja perusahaan. Laba akuntansi akan digunakan investor sebagai sarana untuk memprediksi kemungkinan laba yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Investor dan calon investor biasanya akan menaruh perhatian utama mereka pada tingkat laba perusahaan. Tingkat laba merupakan hal yang sangat penting bagi investor saham karena laba yang diperoleh akan berdampak pada *return* saham yang akan dibagikan

perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tumbel dkk. (2017) mengungkapkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara penelitian yang dilakukan Razak dan Syafitri (2018) menghasilkan hal yang berbeda dimana laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Selain itu nilai perusahaan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting, dikarenakan nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang dapat terlihat dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Hermuningsih, 2018). Para *stakeholder* tentunya menginginkan nilai perusahaan tinggi, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai PBV maka nilai perusahaan dianggap tidak baik. Nilai PBV yang rendah akan menjadikan persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang kontradiktif menjadikan peneliti tertarik menguji kembali variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham dengan pengembangan variabel. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan dan dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap**

***Return Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*** (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham?
3. Apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham?
4. Apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham?
5. Apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham?
6. Apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham?

**C. Hipotesis**

**1. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap *Return* Saham**

Kebijakan deviden pada dasarnya merupakan penentuan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Seusai dengan signaling teori, deviden digunakan sebagai signal oleh perusahaan kepada investor yang tercermin dalam *return* saham (Fitri, 2017). Deviden akan memberikan sinyal akan prospek suatu perusahaan. Hal ini akan memberikan informasi kepada pasar yang kemudian akan direspon, baik itu respon positif maupun respon negatif. Respon positif ketika

pembagian deviden menunjukkan kenaikan begitu pula sebaliknya apabila deviden yang dibagikan perusahaan menurun, maka akan direspon negatif.

Investor dalam pengambilan keputusan investasi senantiasa mempertimbangkan *return* yang akan diperoleh. Salah satu tolak ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur kebijakan deviden yaitu *Deviden payout Ratio* (DPR). DPR menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang digunakan untuk membayar deviden ke investor (Novius, 2017). Semakin besar porsi deviden yang dibagikan maka semakin besar pula tingkat DPR. Sebaliknya, jika porsi laba ditahan semakin besar maka DPR akan semakin rendah (Fitri dan Purnamasari, 2018). Melalui besaran DPR dapat dilihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Nirayanti dan Widhiyani (2014) menyatakan bahwa kebijakan deviden yang diproyeksikan menjadi *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani dan Sitanggang (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar kebijakan deviden diproyeksikan dengan DPR terhadap *return* saham. Artinya semakin tinggi DPR semakin tinggi *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017) bahwa kebijakan deviden yang diproyeksikan dengan DPR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Kebijakan deviden berpengaruh terhadap *Return* Saham

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sebagaimana dalam signaling teori menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal kepada pasar guna memberikan informasi mengenai prospek perusahaan saat ini dan yang akan datang. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aset yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini akan memberikan sinyal bagi investor mengenai prospek kinerja yang baik dari perusahaan sehingga mereka akan tertarik untuk berinvestasi. Profitabilitas yang tinggi akan memungkinkan kesempatan untuk memperoleh *return* yang tinggi pula baik dalam bentuk deviden maupun peningkatan harga saham. Profitabilitas perusahaan biasanya diukur dengan berbagai rasio termasuk ROA. ROA menjadi salah satu indikator yang biasanya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan semakin baik, maka tingkat *return* semakin besar (Samalam dkk., 2018).

Setiap perusahaan akan berusaha untuk menjaga kestabilan nilai ROA dan akan berusaha untuk meningkatkannya. Semakin tinggi nilai ROA menandakan bahwa semakin baik perusahaan dalam penggunaan aset untuk mendapatkan laba. Meningkatnya nilai ROA menandakan profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat pula. Keadaan ini menjadikan investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan, banyaknya peminat saham menjadikan harga saham juga akan mengalami peningkatan yang disertai dengan meningkatnya pula *Return* saham.



Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayuni dan Suarjaya (2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil serupa juga diperoleh Gunadi dan Kesuma (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat ROA maka akan semakin tinggi pula *return* sahamnya.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham

### **3. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham**

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal karena adanya asimetri yang menimbulkan penilai yang sama terhadap semua perusahaan meskipun dilain sisi terdapat perusahaan yang memiliki kondisi lebih baik dari perusahaan lain. Hal ini tentunya akan merugikan perusahaan yang memiliki kondisi yang lebih baik. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya keuntungan yang dihasilkan. Salah satu sinyal yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan yaitu jumlah laba akuntansi perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba dapat dikatakan telah melakukan kinerja keuangan dengan baik dan akan mempengaruhi ekspektasi para investor untuk pembagian laba dalam bentuk deviden (Jariyah, 2017). Jumlah laba yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan karena tertarik dengan *return* atau pengembalian investasi yang lebih tinggi. lain.

Peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan dari waktu ke waktu, akan menarik investor untuk membeli atau menahan saham-saham yang dimilikinya pada perusahaan yang bersangkutan. Kondisi ini akan memberikan sinyal bagi para investor sebagai pertanda baik. Peningkatan laba yang terjadi membuat para investor ingin memiliki saham tersebut, sehingga keadaan ini akan mendorong terjadinya peningkatan harga saham. Meningkatnya harga saham berarti meningkatnya pula *return* saham. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Tumbel dkk. (2017) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan hal itu penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dkk. (2015) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Razak dan Safitri (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham

#### **4. Nilai Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap *Return* Saham**

Besaran deviden yang dibagikan kepada pemegang saham secara stabil atau mengalami peningkatan per periode akan meningkatkan kepercayaan investor, hal tersebut secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. DPR menjadi salah satu tolak ukur dan menjadi penentu proporsi laba yang akan dibagikan

perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Melalui besaran DPR dapat dilihat sejauh mana prospek perusahaan di masa mendatang. Manajer meyakini bahwa Keputusan deviden yang dilakukan dapat mengirimkan pesan kepada investor sebagaimana dalam signaling teori yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi.

Tingginya nilai rasio DPR menandakan semakin tingginya porsi deviden yang akan dibagikan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai rasio DPR maka porsi deviden yang akan dibagikan semakin rendah. Nilai perusahaan dapat digambarkan melalui peningkatan harga pasar perusahaan dalam hal ini saham perusahaan. Proporsi deviden yang akan dibagikan akan merangsang pertumbuhan atau peningkatan nilai pasar suatu perusahaan. Nilai pasar yang semakin meningkat menandakan semakin meningkatnya pula nilai perusahaan, sehingga keadaan ini akan mempengaruhi *return* saham para pemegang saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H4: Nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham

## **5. Nilai Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Profitabilitas suatu perusahaan memiliki arti penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan apakah baik atau buruk

di masa mendatang. Profitabilitas umumnya diukur menggunakan berbagai rasio salah satu rasio tersebut adalah ROA. Nilai ROA yang tinggi pada perusahaan menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba, dengan demikian meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Secara garis besar signaling teori erat kaitanya dengan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan salah satunya ROA, tingginya nilai ROA pada suatu perusahaan akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor sehingga investor akan tertarik menginvestasikan dananya baik dalam bentuk saham maupun surat berharga lainnya.

Profitabilitas perusahaan akan memberikan informasi mengenai kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga dianggap sebagai berita baik oleh investor. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa ada kemungkinan *return* yang akan diperoleh pemegang saham mengalami peningkatan. Nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Sehingga hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatnya pula *return* saham yang diperoleh investor. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H5: Nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

## **6. Nilai Perusahaan Memoderasi Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham***

Penggunaan signaling teori, berupa informasi laba akuntansi yang diperoleh perusahaan akan memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Laba akuntansi menjadi informasi keuangan yang dianggap sangat penting oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan. Kenaikan laba akuntansi pada suatu perusahaan secara teori akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor. Kenaikan laba akuntansi yang berkelanjutan diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal bagi para investor. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik investasi atau penanaman modal yang telah dilakukan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya menyangkut keuangan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang diukur berdasarkan harga saham suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan ketika mengalami peningkatan dari hasil operasionalnya menandakan kesempatan investor memperoleh *return* semakin besar yang akan diterima investor dalam bentuk deviden. Hal ini akan berdampak juga pada nilai perusahaan dalam bentuk kenaikan harga saham sehingga, *return* saham yang diperoleh investor semakin besar. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H6: Nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*

## D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Defenisi Operasional

#### a. Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham. *Return* saham merupakan pendapatan atau keuntungan yang akan diperoleh investor atas investasi saham di suatu perusahaan. *Return* yang akan diperoleh investor terbagai menjadi dua jenis yaitu dalam bentuk *dividen* dan *capital gain*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return* saham sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D}{n_{t-1}}$$

Keterangan: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

$R_t$  = *Return* Total

$P_t$  = Harga Saham Pada Tahun Ini

$P_{t-1}$  = Harga Saham Pada Tahun Lalu

$D$  = *Dividen* kas yang dibagikan

#### b. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi.

### 1. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan debagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau menahan dalam bentuk laba ditahan untuk keperluan investasi atau operasional perusahaan dimasa depan. Kebijakan deviden dalam hal ini diukur denga *Deviden Payout Ratio* (DPR). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung DPR sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aset yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Untuk mengukur profitabilitas maka digunakan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Adapun rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Laba Akuntansi

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aset atau penurunan liabilitas yang dapat menyebabkan kenaikan ekuitas perusahaan yang buakan berasal dari konntribusi penambahan modal. Laba akuntansi dapat diperoleh:

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak}$$

#### c. Variabel Moderasi (M)

Variabel moderasi merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel moderasi.

Adapun Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan maksimalisasi tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari meningkatnya harga jual saham. Harga jual saham yang meningkat berarti telah terjadi peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang digunakan untuk



mengukur kinerja nilai pasar saham dibandingkan dengan nilai buku saham.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh antar variabel independen yaitu, pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variable moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018.

### E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, akan tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Namun pada penelitian ini, peneliti ingin menguji bagaimana pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai pemoderasi.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fitri (2017)	Pengaruh Kebijakan Deviden, <i>Lverage</i> Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap <i>Retunr</i> Saham ((Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan (DPR), leverage perusahaan (DER), dan profitabilitas (ROE)

		Minuman Yang Terdaftar Di Bei)	secara stimultan maupun parsial tidak berpengaruh terhadap return saham.
2	Nirayanti dan Widhiyani (2014)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Debt To Equity Ratio, dan Price Earning Ratio Pada Return Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara stimultan dan parsial antara variabel kebijakan dividen yang diproyeksikan menjadi Dividend Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) pada return saham.
3	Suhandi (2014)	Pengaruh Kebijakan Deviden, <i>Lverage</i> Keuangan, dan Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang diukur menggunakan DPR berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Tumbel dkk. (2017)	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan Manuaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dan variabel arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
5	Razak dan Syfitri (2018)	Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan	Hasil penelitian ini megidentifikasi bahwa laba akuntansi dan total arus kas tidak mempunyai pengaruh

		Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	signifikan terhadap <i>return</i> saham sementara <i>net profit margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6	Darmayanti (2018)	Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi kasus pada perusahaan LQ45 di BEI tahun 2013-2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.
7	Mayuni dan Suarjaya (2018)	Pengaruh ROA, <i>Firm Size</i> dan PER Terhadap <i>Return</i> saham pada Sektor Manufaktur di BEI	Berdasarkan hasil analisa ditemukan bahwa <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.
8	Nurhakim S dkk. (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham pada industri Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham industri farmasi.
9	Nalurita (2015)	The Effect Of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio On Stock Return	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

10	Ryadi dan Sujana (2014)	Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Pada Return Saham Indeks Lq45	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi fundamental seperti PER berpengaruh negatif, profitabilitas berpengaruh negatif, dan nilai perusahaan berpengaruh positif pada retrun saham indeks LQ45 di BEI.
----	-------------------------	---	--

#### F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan peneitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan memoderasi pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham.
5. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
6. Untuk mengetahui apakah nilai perusahaan memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham.

#### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai aspek baik teoretis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis:** Penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan signaling teori yang pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spece (1973), yang mengasumsikan bahwa suatu informasi yang dikomunikasikan akan memberikan sinyal bagi penerima informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.
2. **Manfaat Praktis:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi terhadap *return* saham dimoderasi oleh nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan akan memberikan masukan bagi setiap perusahaan mengenai hal-hal apa saja yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi peneliti di masa yang akan datang.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Signaling Theory*

Teori pensinyalan (*signalling theory*) yang dicetuskan oleh Michael Space (1973). *Signalling theory* mengasumsikan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak eksternal perusahaan. Informasi menjadi unsur penting bagi investor dan para pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya akan menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan pada masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh para investor di pasar modal untuk dijadikan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Pengumuman informasi yang dipublikasikan akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Fidhayatin dan Dewi, 2012). Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *good news* atau *bad news*. Apabila informasi tersebut dikategorikan *good news* maka akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi atau

perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin dari perubahan volume perdagangan saham (Sunardi, 2010).

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak eksternal perusahaan, terutama bagi investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan mencakup informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Relevannya suatu informasi bagi para pelaku pasar modal, maka informasi tersebut akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai saham perusahaan (Fidhayatin dan Dewi, 2012). Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

### **B. *Bird in The Hand Theory***

*Bird in the hand theory* merupakan teori yang dikemukakan oleh Myron Gordon (1956) dan John Lintner (1962), teori ini termasuk dalam salah satu teori kebijakan deviden. Teori ini menjelaskan bahwa fokus investor berinvestasi untuk mendapatkan deviden yang tinggi dari suatu perusahaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh

Gordon dan Lintner bahwa investor lebih menyukai pembayaran deviden tunai dari pada *capital gain* di masa mendatang. Deviden tunai yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sudah jelas memiliki kepastian, sementara *capital gain* sulit untuk diprediksi karena perubahan harga saham yang setiap saat dapat berubah-ubah sehingga kepastian *return* dari investasi sulit diperoleh. Ketidakpastian inilah yang menjadikan sebagian investor lebih menyukai pembayaran deviden dibandingkan dengan *capital gain* suatu perusahaan di masa mendatang.

Meskipun demikian, kadangkala realisasi deviden yang diberikan perusahaan tidak selamanya sesuai dengan ekspektasi investor, ketika hal ini terjadi maka investor cenderung akan beralih ke perusahaan yang dapat

memberikan *return* deviden yang lebih besar, sehingga hal ini juga akan berdampak pada *capital gain* suatu perusahaan. Pelepasan saham yang dilakukan oleh investor secara besar-besaran akan menurunkan harga saham perusahaan di pasar, sehingga keuntungan investor yang memilih *capital gain* dari pada deviden tunai juga akan mengalami kerugian *capital loss*.

### **C. Kebijakan Deviden**

Suatu perusahaan ketika memperoleh laba bersih pada suatu periode tertentu, pihak manajemen akan dihadapkan pada keputusan pemanfaatan laba tersebut. Terdapat dua alternatif penggunaan utama laba yaitu dibagikan sebagai deviden atau ditahan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Keputusan inilah yang dikenal sebagai kebijakan deviden yaitu menentukan seberapa besar proporsi laba yang akan dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham. Kebijakan deviden dapat



diartikan sebagai keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Putra dan Norita, 2016). Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan keuangan yang penting dan dikendalikan langsung oleh perusahaan. Jumlah dividen yang akan dibayarkan akan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham sehingga akan mempengaruhi nilai saham kedepannya. Menurut Velnampy dkk. (2014) kebijakan dividen juga dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan. Kebijakan deviden dianggap sebagai suatu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Keputusan kebijakan deviden mengenai jumlah yang akan dibagikan kepada pemegang saham oleh manajemen dibagi menjadi dua macam yaitu kebijakan deviden residual dan kebijakan deviden stabil (Kimundu dkk., 2017). Kebijakan residual digunakan oleh perusahaan yang mengandalkan laba ditahan untuk memfasilitasi proyek menguntungkan yang diidentifikasi. Implikasi dari tindakan ini adalah bahwa perusahaan memberikan prioritas pertama pada peluang investasi menguntungkan yang tersedia dan kemudian memberi hadiah kepada para pemegang saham dengan dividen tunai jika ada sisa uang tunai. Oleh karena itu, jumlah uang tunai yang akan dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh sisa uang setelah investasi modal.

Kebijakan deviden stabil merupakan pembayaran deviden yang dilakukan secara rutin dan spesifik dari jumlah deviden tunai setiap tahun terlepas dari fluktuasi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Kebijakan deviden stabil dibagi menjadi tiga bagian yaitu kebijakan pembayaran tetap, kebijakan deviden tetap per saham dan kebijakan rendah reguler plus tambahan (Kimunduu, 2017). Kebijakan pembayaran tetap proporsi deviden Kebijakan pembayaran konstan melibatkan fluktuasi pembagian deviden tunai kepada pemegang saham untuk dan rencana deviden yang akan dibagikan dipandu oleh proporsi tetap yang telah ditentukan dari pendapatan perusahaan. Kekurangan dari pendekatan ini muncul ketika pendapatan turun atau memburuk. Ketika perusahaan mengalami kerugian maka akan perusahaan dipaksa untuk membayar deviden lebih sedikit atau tidak sama sekali. Kebijakan Dividen konstan per saham adalah skema deviden di mana manajemen menetapkan jumlah deviden kas tetap per saham yang harus dibayarkan kepada pemegang saham pada periode waktu tertentu. Kebijakan reguler plus tambahan mencakup pembayaran deviden reguler rendah dan akan ditambah dengan deviden tambahan setiap kali pendapatan perusahaan dianggap baik atau lebih tinggi dari biasanya dalam periode deviden yang diberikan.

#### **D. Profitabilitas**

Kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi dan menilai sejauh mana perkembangan perusahaan selama ini, dan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* terutama pemegang saham. Kinerja keuangan dapat diukur dengan melihat sejauh

mana tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya dan akan menjadi fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, laba yang dihasilkan perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada *stakeholder* juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang (Aryanti dkk., 2016). Analisis profitabilitas yang dilakukan investor akan digunakan untuk memperkirakan keuntungan yang diterimanya dalam bentuk deviden. Semakin besar profitabilitas perusahaan menandakan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan atau para *stakeholder* meningkat seiring meningkatnya pula profitabilitas perusahaan tersebut.

Profitabilitas suatu perusahaan salah satunya dapat diukur menggunakan ROA. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan (Samalam, 2018). Semakin tinggi ROA perusahaan menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba, dengan demikian meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Meningkatnya ROA menandakan perusahaan sanggup menghasilkan laba perusahaan yang maksimal dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Apabila harga saham meningkat maka terjadi pula peningkatan *return* saham perusahaan yang diterima pemegang saham ( Puspitadewi dan Rahyuda, 2016). Begitupula sebaliknya ketika ROA menurun akan berdampak pula terhadap

harga saham maupun deviden yang akan dibagikan, hal ini akan memicu terjadinya penurunan *return* saham.

#### **E. Laba Akuntansi**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang mengandung berbagai informasi penting. Kadungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi jumlah aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban serta menyajikan informasi apakah perusahaan mengalami laba atau rugi. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan dalam hal keuangan yang bertujuan untuk dijadikan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan bagi pemilik maupun calon investor. Laba sering dijadikan sebagai sumber dalam mengukur kinerja dari perusahaan.

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aset atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal (Purwanti dkk., 2015). Laba juga dapat diartikan sebagai pertambahan kekayaan dari suatu perusahaan dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang akan dibagikan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki pada awal periode (Jariyah, 2017). Informasi laba dapat dijadikan sebagai sarana untuk memprediksi laba di masa depan serta digunakan sebagai sarana dalam memperkirakan resiko investasi.

Perusahaan dikatakan berhasil ketika dapat memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan. Laba suatu perusahaan akan memberikan sinyal bagi para investor yang

kemudian akan mempengaruhi perilaku investor untuk melakukan transaksi di pasar modal atau membeli saham. Hal ini sejalan dengan tujuan investor untuk berinvestasi yakni memperoleh keuntungan dari hasil investasinya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan semakin banyak investor tertarik membeli saham. ketertarikan investor membeli saham tersebut akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan berujung pada meningkatnya return saham (Razak dan Syafitri, 2018).

#### **F. Nilai Perusahaan**

Setiap perusahaan umumnya menginginkan peningkatan terhadap nilai perusahaan baik yang berskala kecil maupun besar. Perusahaan berskala besar yang telah memperdagangkan sahamnya di pasar modal semaksimal mungkin akan berusaha meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dalam hal ini pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang diperjual belikan di pasar modal (Indasari dan Yadnyana, 2018). Nilai perusahaan di pasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Menurut Mardiyati dkk. (2015) nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menjadi fokus utama investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manajer akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan untuk menarik minat investor dengan berusaha

memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai (Nurminda dkk., 2017). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Semakin naik harga saham, maka nilai perusahaan semakin baik pula dan kemakmuran pemegang saham pun akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara salah satunya menggunakan rasio PBV. PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar nilai pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai rasio PBV mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

#### **G. Return Saham**

Pasar modal dapat digunakan oleh para investor sebagai tempat untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki untuk memperoleh *return* yang lebih besar. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi (*realized return*) digunakan sebagai salah satu faktor pengukur kinerja perusahaan. *Return* ini juga bekerja sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko masa datang. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh untuk masa yang akan datang (Syarifudin dan Fitria, 2013).

Salah satu faktor yang membuat para investor menanamkan modalnya saat berinvestasi adalah *return* yang tinggi, dengan *return* yang tinggi maka investor berharap akan mendapatkan imbalan yang tinggi atas investasi yang dilakukan

(Fidhayatin dan Dewi, 2012). Disisi lain dalam melakukan investasi, investor selalu dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan dari suatu investasi, maka semakin besar pula risikonya, sehingga dapat dikatakan bahwa *return* ekspektasi (*expected return*) memiliki hubungan yang positif dengan risiko (Syarifudin dan Fitria, 2013).

Investor membeli suatu saham dengan harapan akan menerima dividen maupun *capital gain*. Menurut Velnampy dkk. (2014) deviden merupakan distribusi pendapatan kepada pemegang saham perusahaan yang biasanya dideklarasikan pada Rapat Umum Tahunan dan dibayarkan kepada pemegang saham. *Capital gain (loss)* merupakan selisih laba/rugi dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga saham sekarang lebih tinggi dari pada harga saham periode lalu ini menunjukkan terjadi keuntungan modal (*capital gain*), namun jika sebaliknya harga saham sekarang lebih rendah dari harga saham periode lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*) (Sunardi, 2010). Kemampuan perusahaan memberikan *return* saham akan mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola aset dengan baik. Semakin tinggi *return* yang diberikan maka semakin baik pula pengelolaan aset perusahaan.

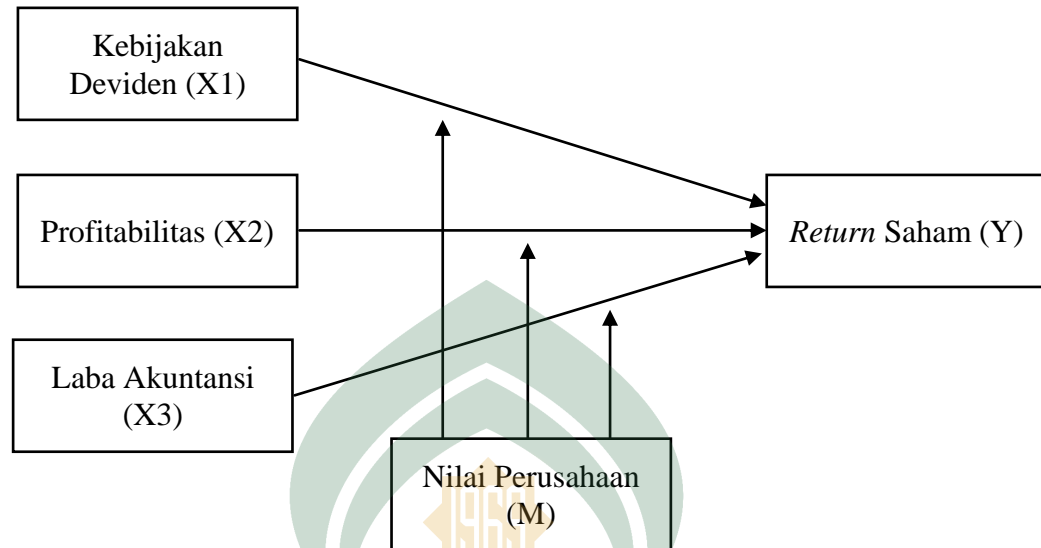
Investor akan tertarik pada perusahaan yang dapat memberikan *return* relatif besar, karena tujuan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Sejalan dengan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. *Return* saham juga menunjukkan

nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk melihat efektifitas suatu perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi *return* saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan *return* saham nya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila *return* saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan *return* saham sulit untuk meningkat lagi (Lestari dkk, 2016).

#### **H. Rerangka Teoretis**

Salah satu hal yang mendasari seseorang melakukan investasi adalah mendapatkan *return* atau keuntungan. Salah satu investasi yang sangat potensial memberikan keuntungan yaitu investasi saham. Keuntungan yang diperoleh dari investasi saham berupa deviden yang akan diperoleh setiap periodenya dan apabila saham dijual kembali, maka investor akan memperoleh keuntungan maupun kerugian akibat selisih dari harga saham pada saat dibeli dengan harga pada saat saham tersebut dijual *capital gain*. Hal ini tentunya akan memberikan sinyal bagi investor dalam melakukan investasi.



**Gambar 2.1 Rerangka Teoretis**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka sebagai alat analisis untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang didukung dengan menggunakan statistik.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki karakteristik kesamaan dalam suatu atau beberapa hal yang berada dalam satu lingkup. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018 yang berjumlah 138 perusahaan.

###### **2. Sampel Penelitian**

Secara umum, jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi adalah 30 subjek umumnya di anjurkan (Kuncoro: 2013). Metode penentuan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yakni dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu. Adapun jumlah sample pada penelitian

ini yaitu sebanyak 72 laporan keuangan dari 24 perusahaan manufaktur yang terpilih dari tahun 2016-2018. Kriteria pada pemilihan Sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2016-2018.
2. Laporan Keuangan disajikan dalam bentuk mata uang Rupiah.
3. Perusahaan tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Perusahaan konsisten membagikan deviden selama periode penelitian.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak responden. Data dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang didapatkan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah di audit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kurung waktu 3 tahun yaitu mulai dari tahun 2016-2018.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Yang dapat diakses di situs resmi BEI: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan keuangan tahunan yang dapat diperoleh di situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dikumpulkan terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit periode 2016-2018.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program SPSS 21.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan aplikasi untuk mendapatkan informasi dari variabel baik berupa tabel angka maupun secara grafik. Aplikasi yang digunakan adalah SPSS 21, yang digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi antara lain mean, median,

maksimum, minimum, dan standar deviasi serta mendeskripsikan grafik. Data dikelompokkan menjadi kebijakan deviden, profitabilitas, laba akuntansi dan *return* saham.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik harus dilakukan dalam penelitian untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya biasa, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal data atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one simple kolmogorov-smirnov test* dan analisis P-P plot. Dasar pengambilan keputusan dari *one- simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013 : 165).

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan ukuran setiap variabel independen manakala yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya mutikolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolonieritas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel variabel independennya .

### c. Uji Autokorelitas

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).

Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara uji *Run Test*. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Adapun hipotesis dasar *Run test* yaitu:

$H_0$  : residual (res\_1) random (acak)

$H_A$  : residual (res\_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).

2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

**d. Uji heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2013: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return Saham*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  = Kebijakan Deviden

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Laba Akuntansi

$e$  = *Error term*

#### **b. Uji Regresi Moderating Menggunakan Metode Uji Selisih Mutlak**

Ghozali (2013: 235) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen. Menurut Ghozali (2013: 235) interaksi ini lebih disukai oleh karena ekspektasinya sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dan berpengaruh terhadap  $Y$ . Uji selisih nilai mutlak dilakukan dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variabel bebasnya. Jika selisih nilai mutlak diantara kedua variabel bebasnya tersebut signifikan positif maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantungnya. Berikut model rumus regresi untuk menguji pengaruh moderasi dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX1 + \beta_2 ZX2 + \beta_3 ZX3 + \beta_4 |ZX1 - ZM| + \beta_5 |ZX2 - ZM| + \beta_6 |ZX3 - ZM| + e$$

Keterangan:

Y : *Return Saham*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

ZX1 : Standarize Kebijakan Deviden

ZX2 : Standarize Profitabilitas

ZX3 : Standarize Laba Akuntansi

ZM : Standarize Nilai Perusahaan

$|ZX1 - ZM|$  : Merupakan Interksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX1 dan ZM

$|ZX2 - ZM|$  : Merupakan Interksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX2 dan ZM

$|ZX3 - ZM|$  : Merupakan Interksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX3 dan ZM

e : *error term*

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  memiliki interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* tidak kuat.
- b) Jika  $K_d$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

Alasan digunakan uji ini agar diketahui kemampuan variabel Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi dalam menjelaskan variasi *Retrun Saham*.

### 2) Uji F ( Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.. Untuk menguji hipotesa :  $H_0 : b = 0$ , maka langkah – langkah yang akan

digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut:

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  ( tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$  ( terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

b) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$

c) Melihat nilai F ( F hitung )

Melihat F hitung dengan melihat output (tabel anova) SPSS dan membandingkannya dengan F tabel.

d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu :

Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**3) Uji t ( Uji Parsial )**

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel secara parsial. Untuk menguji koefisien hipotesis :  $H_0 = 0$ . untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  ( tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$  ( terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

b) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$

c) Menentukan nilai  $t$  (  $t$  hitung )

Melihat nilai  $t$  hitung dan membandingkannya dengan  $t$  tabel.

d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  sebagai berikut:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling* sebagai suatu syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	<b>144</b>
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode penelitian	<b>(5)</b>
3	Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian	<b>(3)</b>
4	Perusahaan yang tidak konsisten membagikan deviden selama periode penelitian	<b>(112)</b>
<b>Jumlah sampel awal</b>		<b>24</b>
<b>Tahun pengamatan</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah sampel akhir</b>		<b>72</b>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas jumlah laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 laporan keuangan yang berasal dari 24 perusahaan sampel yang terdaftar di BEI selama 3 tahun yakni dari tahun 2016

sampai dengan tahun 2018. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Perusahaan Sampel**

<b>No</b>	<b>CODE</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	EKAD	Ekadharma International Tbk
4	BATA	Sepatu Bata Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
11	AUTO	Astra Otoparts Tbk
12	ASII	Astra International Tbk
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
14	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
15	LION	Lion Metal Works Tbk
16	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
17	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
18	TALF	Tunas Alfin Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
21	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
24	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian secara umum kepada para pembaca. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif.

**Table 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	72	5,37	92,21	41,0075	21,61025
Profitabilitas	72	1,08	52,67	10,6400	9,12097
Laba Akuntansi	72	21,78	30,94	26,6213	2,05248
Nilai Perusahaan	72	,43	30,17	3,5368	5,54313
Return Saham	72	-,06	,25	,0379	,05847
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Tabel 4.3 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Nilai minimum kebijakan deviden yang diukur dengan DPR menunjukkan bahwa proporsi laba yang akan dibagikan dari hasil operasional perusahaan kepada para pemegang saham paling rendah sebesar 5,37. Nilai maksimum kebijakan deviden menunjukkan proporsi laba yang akan dibagikan dari hasil operasional perusahaan kepada para pemegang saham paling tinggi sebesar 92,21. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 41,00 yang menunjukkan bahwa rata-rata proporsi laba yang



akan dibagikan perusahaan dari hasil operasional perusahaan kepada para pemegang saham sebesar 41,00. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 21.61 menunjukkan bahwa kebijakan deviden disetiap perusahaan dalam penelitian ini cukup beragam.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum yang menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan dari aset yang dimiliki paling rendah sebesar 1,08. Sedangkan nilai maksimum menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan dari aset yang dimiliki paling tinggi sebesar 30,94. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 10,64, yang menunjukkan bahwa rata-rata laba yang dihasilkan perusahaan dari aset yang dimiliki sebesar 10,64. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 9,12 menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini cukup beragam.

Variabel laba akuntansi dalam penelitian ini memiliki nilai minimum yang menunjukkan bahwa jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam penelitian ini paling rendah sebesar 21,78. Sedangkan nilai maksimum menunjukkan bahwa jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam penelitian ini paling tinggi sebesar 30,94. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 26,62, yang menunjukkan bahwa rata-rata laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam penelitian ini sebesar 26,62. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,91 menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan pada penelitian ini cukup beragam.

Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum yang menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan yang tercerimin dari peningkatan harga saham paling rendah sebesar 0,43. Sedangkan nilai maksimum yang menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan dari meningkatnya harga saham perusahaan paling tinggi sebesar 30,17. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 3,53, yang berarti bahwa peningkatan nilai perusahaan dari meningkatnya harga saham perusahaan pada penelitian ini sebesar 3,53. Sedangkan standar deviasi sebesar 5,54 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada penelitian ini cukup beragam.

Variabel *return* saham dalam penelitian ini memiliki nilai minimum yang menunjukkan bahwa *return* yang diberikan oleh perusahaan baik dalam bentuk deviden maupun capital gain kepada para pemegang saham paling rendah -0,06. Sedangkan nilai maksimum menunjukkan bahwa *return* yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham paling tinggi sebesar 0,25. Secara keseluruhan perusahaan dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 0,03, yang berarti bahwa *return* yang diberikan oleh perusahaan dalam penelitian ini sebesar 0,03. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,05 menunjukkan bahwa *return* yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham dalam penelitian ini hampir sama.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, maka lebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik

dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji statistik menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu persamaan regresi dikatakan normal apabila nilai signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov***

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,04663367
	Absolute	,143
Most Extreme Differences	Positive	,143
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,105

a. Test distribution is Normal.

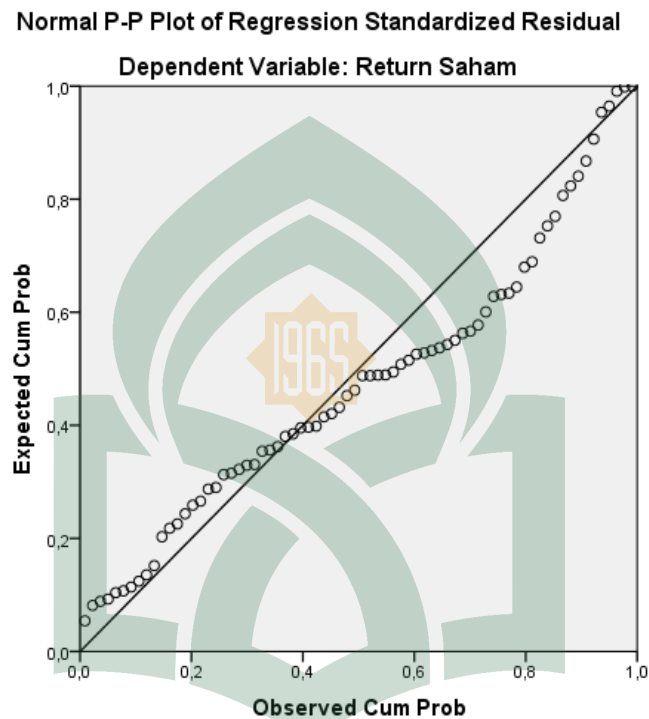
b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan hasil uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 yang menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,105, hal tersebut menunjukkan bahwa

data terdistribusi normal. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji P-P plot seperti gambar 4.1 berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot**



*Sumber: Output SPSS 21 (2019)*

Hasil grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Multikolinearitas adalah suatu kondisi hubungan linear antara

variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam model regresi. Cara untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kebijakan Dividen	,699	1,431
	Profitabilitas	,261	3,831
	Laba Akuntansi	,858	1,165
	Nilai Perusahaan	,247	4,041

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk variable-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolinearitas. Model tersebut bebas dari masalah multikolinearitas karena seluruh variabel menunjukkan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun periode  $t$  dengan kesalahan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Terbebasnya suatu model dari autokorelasi dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Run Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00302
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	38
Z	,237
Asymp. Sig. (2-tailed)	,812

a. Median

*Sumber: Output SPSS 21 (2019)*

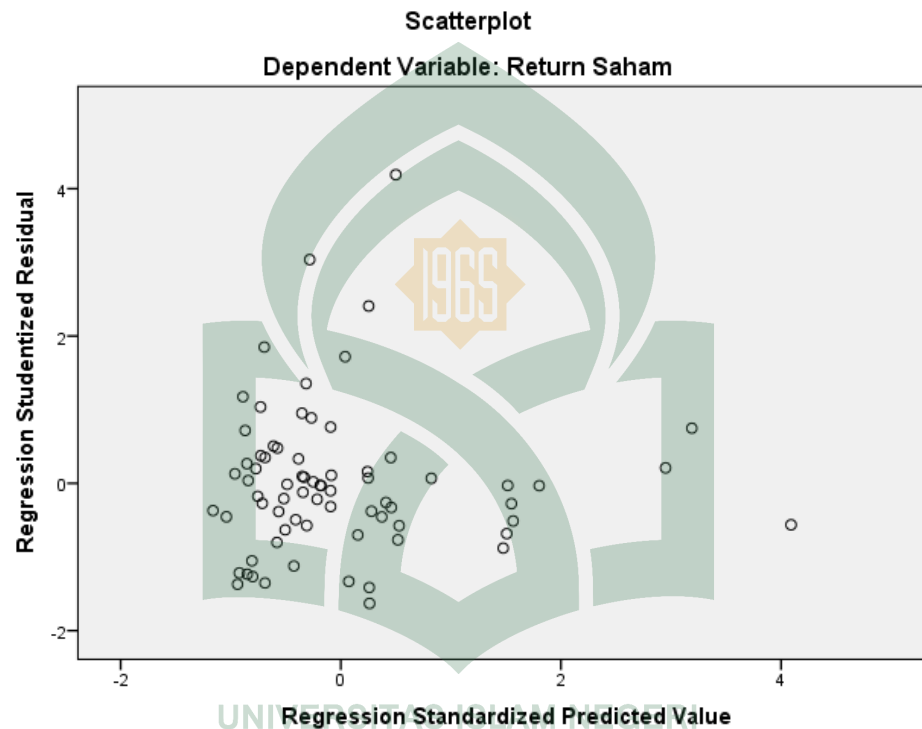
Hasil uji autokorelasi menggunakan *Run test* pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,812 > dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu persamaan regresi terjadi ketidak samaan varians antara residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain atau tidak. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas secara grafik dapat dilihat dari penyebaran data yang berupa titik-titik, apabila membentuk pola tertentu dan beraturan maka terjadi masalah heteroskedastisitas

dan sebaliknya jika penyebaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji ini diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gamabar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas- Scatterplot**



*Sumber: Output SPSS 21 (2019)*

Hasil plot yang diperoleh seperti gambar di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik secara acak tidak membentuk suatu pola. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang di uji sehingga model regrasi layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2 dan H3 menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen (kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi) terhadap variabel dependen (*return* saham), sedangkan untuk uji hipotesis H4, H5 dan H6 menggunakan analisis moderasi dengan pendekatan absolute residual atau uji nilai selisih mutlak. Pengujian hipotesis dibantu dengan menggunakan program SPSS 21.

#### a. Hasil Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis H1, H2, dan H3 dilakukan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 <sup>a</sup>	,356	,328	,04794

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel diatas nilai R adalah 0,597 atau 59,7% menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka ini termasuk kedalam kategori korelasi berpengaruh sedang karena berada pada interval 0,40-0,599. Hal ini



menunjukkan bahwa kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi berpengaruh sedang terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independen*) dalam menerangkan variabel terkait (*dependent*). Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,328, hal ini berarti bahwa 32,8% *return* saham dipengaruhi oleh variabel kebijakan deviden, profitabilitas, dan laba akuntansi. Sisanya sebesar 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## 2) Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,086	3	,029	12,544	,000 <sup>b</sup>
Residual	,156	68	,002		
Total	,243	71			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil F hitung sebesar 12,544 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Untuk mengetahui F tabel maka dihitung nilai  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , dimana k merupakan jumlah variabel dan n merupakan jumlah sampel. Nilai  $df_1 = 4 - 1$  adalah 3 dan nilai

$df_2=72-4$  adalah 68, sehingga nilai F tabel yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05% sebesar 2,74. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel atau  $12,544 > 2,74$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

### 3) Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,070	,076		,923	,359
1 Kebijakan Dividen	,001	,000	,259	2,325	,023
Profitabilitas	,003	,001	,470	4,250	,000
Laba Akuntansi	-,004	,003	-,123	-1,176	,244

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 0,070 + 0,001 + 0,003 - 0,004 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0,070 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi) adalah nol maka *return* saham akan terjadi sebesar 0,070.

- b. Koefisien regresi variabel kebijakan deviden ( $X_1$ ) sebesar 0,001 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kebijakan deviden akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,001.
- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,003 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,003.
- d. Koefisien regresi variabel laba akuntansi ( $X_3$ ) sebesar -0,004 mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan variabel laba akuntansi akan menurunkan *return* saham sebesar -0,004.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian ( $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$ ) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel kebijakan deviden memiliki  $t$  hitung sebesar 2,325 > dari  $t$  tabel 1,995 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham terbukti atau diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang diukur menggunakan DPR memiliki hubungan dengan *return* saham dimana kebijakan deviden yang diambil oleh perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap jumlah *return* yang akan diberikan perusahaan atau yang akan diperoleh investor dari investasi saham.

- b. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki  $t$  hitung sebesar  $4,250 >$  dari  $t$  tabel  $1,667$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000$  yang lebih kecil dari  $0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham yang diberikan perusahaan tersebut.
- c. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa variabel laba akuntansi memiliki  $t$  hitung sebesar  $-1,176 <$  dari  $t$  tabel  $1,667$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,224$  yang lebih besar dari  $0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah laba yang diperoleh perusahaan tidak dapat mencerminkan *return* saham karena laba sendiri memiliki sifat akrual.

#### **b. Hasil Uji Regresi Moderating dengan Pendekatan Nilai Selisih Mutlak**

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel moderasi dipenelitian ini adalah nilai perusahaan. Pengujian variabel moderasi

dilakukan untuk mengetahui peranan variabel nilai perusahaan atas pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi terhadap *return* saham maka dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,370	,04641

a. Predictors: (Constant), X3\_M, X2\_M, Zscore: Kebijakan Dividen, Zscore: Laba Akuntansi, X1\_M, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel diatas nilai R adalah 0,657 atau 65,7% menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka ini termasuk ke dalam kategori berpengaruh kuat karena berada pada interval 0,60-0,799. Hal ini menunjukkan bahwa X3\_M, Zscore: kebijakan deviden, Zscore: laba akuntansi, X1\_M Zscore: profitabilitas, Zscore: nilai perusahaan berpengaruh kuat terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,370. Hal ini berarti *return* saham yang dapat dijelaskan oleh variabel X3\_M, Zscore: kebijakan deviden, Zscore: laba akuntansi, X1\_M Zscore: profitabilitas, Zscore: nilai perusahaan sekitar 37%. Sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi setelah adanya variabel moderasi diperoleh nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,328, sedangkan nilai

$R^2$  (*Adjusted R Square*) sebelum adanya variabel moderasi pada tabel 4.7 sebesar 0,370. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah adanya variabel moderasi kemampuan variabel kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi dalam mempengaruhi *return* saham meningkat dari 0,328 menjadi 0,370. Oleh karena itu, kemampuan variabel independen kebijakan deviden, profitabilitas dan laba akuntansi dalam mempengaruhi *return* saham setelah dimoderasi oleh nilai perusahaan meningkat menjadi 37% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

## 2) Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,105	7	,015	6,955	,000 <sup>b</sup>
Residual	,138	64	,002		
Total	,243	71			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), X3\_M, X2\_M, Zscore: Kebijakan Deviden, Zscore: Laba Akuntansi, X1\_M, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 6,955 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Untuk mengetahui F tabel maka dihitung nilai  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , dimana k merupakan jumlah variabel dan n merupakan jumlah sampel. Nilai  $df_1 = 5 - 1$  adalah 4 dan nilai  $df_2 = 72 - 5$  adalah 67,

sehingga nilai F tabel yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05% sebesar 2,51. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,955 > 2,51$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel  $X3\_M$ ,  $X2\_M$  Zscore: kebijakan deviden, Zscore: laba akuntansi,  $X1\_M$ , Zscore: profitabilitas, Zscore: nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

### 3) Uji T (Uji Parsial) Menggunakan Uji Nilai Selisih Mutlak

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,037	,016		2,292	,025
Zscore: Kebijakan Deviden	,013	,007	,214	1,703	,093
Zscore: Profitabilitas	,035	,013	,593	2,569	,013
Zscore: Laba Akuntansi	-,004	,008	-,066	-,482	,631
Zscore: Nilai Perusahaan	-,011	,016	-,183	-,682	,498
$X1\_M$	,027	,013	,304	2,106	,039
$X2\_M$	-,035	,019	-,214	-1,811	,075
$X3\_M$	-,006	,011	-,085	-,534	,595

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H4, H5 dan H6) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut: (dari sini perbaikan)

- a. Hasil uji t dengan pendekatan nilai selisih mutlak yang terlihat pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel moderating (X1\_M) mempunyai t hitung sebesar  $2,106 >$  dari t tabel 1,996 dengan tingkat signifikan 0,039 yang lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel nilai perusahaan merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan variabel kebijakan deviden terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham terbukti atau diterima.
- b. Hasil uji t dengan pendekatan nilai selisih mutlak yang terlihat pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel moderating (X2\_M) mempunyai t hitung sebesar  $-1,811 <$  dari t tabel 1,996 Dengan tingkat signifikan 0,075 yang lebih besar dari 0,05, maka  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel nilai perusahaan bukan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel profitabilitas terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis kelima (H5) yang menyatakan nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham tidak terbukti atau ditolak.
- c. Hasil uji t dengan pendekatan nilai selisih mutlak yang terlihat pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel moderating (X3\_M) mempunyai t



hitung sebesar  $-0,534 < \text{dari } t \text{ tabel } 1,996$  dengan tingkat signifikan  $0,595$  lebih besar dari  $0,05$ . Hal ini berarti bahwa variabel nilai perusahaan bukan merupakan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan laba akuntansi terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis keenam (H6) yang mengantakan nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham tidak terbukti atau ditolak.

### C. Pembahasan Penelitian

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Kebijakan deviden berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	Hipotesis Diterima
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	Hipotesis Diterima
H3	Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham	Hipotesis Ditolak
H4	Nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan deviden terhadap <i>return</i> saham	Hipotesis Diterima
H5	Nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	Hipotesis Ditolak
H6	Nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap <i>return</i> saham	Hipotesis Ditolak

Sumber: Data sekunder yang diolah, (2019)

## 1. Pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden yang diukur menggunakan DPR memiliki koefisien beta *unstandardized* sebesar 0,001 dengan tingkat signifikan sebesar 0,023 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki kebijakan deviden yang diukur menggunakan DPR yang semakin baik akan memberikan *return* yang semakin baik pula.

Sesuai dengan *signaling theory*, bahwa deviden seringkali digunakan sebagai salah satu sinyal perusahaan yang akan menentukan bagaimana pasar beraksi. Peningkatan pembayaran deviden yang diberikan perusahaan atau ekspektasi deviden yang diharapkan investor tercapai maka pasar akan merespon positif pengumuman tersebut. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan berada pada situasi dan kondisi yang baik karena telah memenuhi target yang diharapkan. Kondisi seperti ini seringkali mendorong para investor untuk membeli saham, sehingga kemungkinan besar akan mempengaruhi pergerakan harga saham yang meningkat akibat dari banyaknya peminat saham dan berdampak pada *return* saham.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *bird in the hand* bahwa investor lebih menyukai pembayaran deviden tunai, karena deviden tunai yang dibayarkan

oleh perusahaan kepada para pemegang saham dipandang sudah jelas memiliki kepastian dari hasil investasi yang dilakukan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2016), Suhandi (2014), Anggraeni dan Sitanggang (2014) serta Nirayanti dan Widhiyani (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kebijakan deviden yang diproyeksikan menjadi DPR dengan *return* saham.

## **2. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham**

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki koefisien beta *unstandardized* sebesar 0,007 dengan tingkat signifikan sebesar 0,016 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *return* saham yang akan diberikan perusahaan semakin besar. Parwati dan Sudiartha (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingginya profitabilitas (ROA) suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik. Hal ini tentunya akan menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi karena menganggap bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan signaling teori, dimana pertumbuhan profitabilitas (ROA) yang baik merupakan sinyal bahwa prospek perusahaan di

masa mendatang akan mengalami peningkatan karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin baik. Hal ini dianggap oleh investor sebagai suatu sinyal yang positif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Apabila kepercayaan investor meningkat, maka permintaan akan saham suatu perusahaan juga akan meningkat yang menyebabkan peningkatan pada harga saham. Terjadinya peningkatan harga saham, maka investor dapat memperoleh return saham yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayuni dan Suarjaya (2018), Parwati dan Sudiartha (2016) serta Nurhakim S dkk. (2016) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dimana semakin besar ROA maka semakin efisien perputaran aset perusahaan dan semakin besar pula *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

### **3. Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham**

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki koefisien beta *unstandardized* sebesar -0,004 dengan tingkat signifikan sebesar 0,244 dimana lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Laba menjadi salah satu elemen yang dipertimbangkan oleh kebanyakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor jangka panjang laba tentu akan menjadi perhatian utama mereka, karena terkait dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang, akan tetapi bagi para investor jangka pendek laba bukan merupakan hal yang paling utama dan mereka cenderung mementingkan deviden yang dibayarkan oleh suatu perusahaan yang sudah pasti. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa laba sendiri memiliki sifat akrual, dimana pengakuan pendapatan saat transaksi dilakukan namun penerimaan kas belum terjadi, sehingga meskipun pendapatan suatu perusahaan tinggi tidak ada jaminan kemakmuran bagi para pemegang saham. Meskipun secara teoritis perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi dianggap akan mampu mendistribusikan labanya kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden. Begitu pula sebaliknya jika perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang rendah, maka kemungkinan deviden yang dibagikan perusahaan akan rendah pula bahkan tidak dibagikan sama sekali.

Sesuai dengan signaling teori bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan akan memberikan signal bagi investor guna dijadikan sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Laba yang tinggi yang diperoleh perusahaan dianggap sebagai *good news* oleh investor jangka panjang namun tidak untuk investor jangka pendek yang lebih mementingkan deviden. Laba akuntansi seringkali dijadikan investor sebagai wadah dalam menilai kinerja perusahaan dan juga seringkali dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzuki dan Handayani (2012), Rachmawati (2016) serta Razak dan Syafitri (2018), bahwa laba akuntansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### **4. Pengaruh kebijakan deviden terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak diperoleh bahwa variabel nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.13, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat (H4) yang mengatakan nilai perusahaan mampu memoderasi kebijakan deviden terhadap *return* saham terbukti atau diterima. Semakin baik kebijakan deviden suatu perusahaan menandakan *return* yang akan diberikan perusahaan akan semakin baik pula.

Sejalan dengan signaling teori bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan atau investor salah satunya berupa informasi deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Deviden yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan akan ditanggapi oleh investor sebagai *good news* atau *bad news*. Peningkatan pembayaran deviden kepada para pemegang saham dipandang sebagai *good news* oleh investor, karena peningkatan pembayaran deviden dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari rasio DPR akan memberikan keyakinan

bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menguntungkan di masa yang akan datang.

Semakin tinggi nilai perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham ikut mengalami penurunan. Nilai perusahaan dapat dilihat salah satunya dari peningkatan maupun penurunan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Meningkatnya harga saham, maka nilai perusahaan semakin membaik dan kemakmuran pemegang saham pun akan meningkat. Sebelumnya pada penjelasan diatas diketahui bahwa semakin tinggi rasio DPR suatu perusahaan akan meningkatkan *return* saham. Selain itu, perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan semakin memperkuat hubungan antara variabel kebijakan deviden dengan *return* saham.

##### **5. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak diperoleh bahwa variabel nilai perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.13, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis kelima (H5) yang mengatakan nilai perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap *return* saham tidak terbukti atau ditolak.

Investor dalam hal pengambilan keputusan investasi, tidak hanya berpatokan pada nilai suatu perusahaan saja melainkan juga mempertimbangkan aspek informasi keuangan, informasi umum serta kebutuhan finansial perusahaan (Oktyawati dan Agustia, 2014). Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa ketika investasi yang dilakukan hanya berpatokan pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV saja, maka yang mungkin terjadi ekspektasi dari *return* yang diperoleh tidak sesuai akibat dari harga saham yang mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Sehingga kecenderungan investor dalam pengambilan keputusan investasi berada pada informasi keuangan perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi yang ditunjukkan perusahaan lebih memungkinkan meyakinkan investor terhadap prospek perusahaan, sejalan dengan teori signal bahwa profitabilitas (ROA) yang tinggi yang ditunjukkan perusahaan merupakan petunjuk bagi investor untuk menilai prospek perusahaan. Oleh sebab itu, variabel nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas dengan *return* saham.

#### **6. Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi**

Hasil pengujian regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan interaksi nilai perusahaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham bukan merupakan variabel moderating, dimana nilai signifikansi sebesar 0,595 lebih tinggi dari 0,05 yang dapat dilihat dari uji parsial (uji t) pada tabel 4.13. Hal ini berarti bahwa hipotesis keenam (H6) yang



mengatakan bahwa nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham tidak terbukti atau ditolak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah jumlah hutang, perusahaan-perusahaan berskala besar umumnya menggunakan hutang sebagai salah satu sumber dana yang dapat digunakan sebagai opsi untuk membiayai operasional perusahaan selain dari modal saham dan laba ditahan. Tingginya hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan berdampak buruk bagi perusahaan, jika komposisi hutang berlebihan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan (Azhari, 2018). Komposisi hutang yang berlebihan menyebabkan kewajiban yang ditanggung perusahaan juga semakin besar, sehingga tingkat pengembalian bagi para pemegang saham semakin tidak pasti. Laba yang diperoleh perusahaan kemungkinan besar akan digunakan untuk menutupi kewajiban yang segera harus dibayar oleh perusahaan sehingga akan berdampak pula pada *return* yang akan diberikan oleh perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, variabel nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel laba akuntansi dengan *return* saham.

Sejalan dengan signaling teori, bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan ke publik merupakan suatu isyarat atau sinyal yang diberikan perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang prospek perusahaan. Informasi keuangan akan digunakan investor sebagai alat analisis guna tercapainya pengambilan keputusan investasi yang tepat. Komposisi hutang yang berlebihan menandakan kewajiban perusahaan semakin besar yang dapat

menurunkan nilai perusahaan dan terjadi keraguan mengenai *return* yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham, akibatnya kondisi ini diinterpretasikan oleh investor sebagai *bad news*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang diukur menggunakan DPR (*dividen payout ratio*) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti kebijakan deviden yang diambil oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya *return* saham yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*return on assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya *return* saham yang akan diberikan suatu perusahaan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *return* saham yang akan diberikan perusahaan semakin besar.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi yang di peroleh dari laba bersih setelah pajak tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Laba yang diperoleh perusahaan bukan menjadi prioritas utama investor jangka pendek melainkan mereka lebih mengutamakan deviden yang sudah jelas dan pasti adanya yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mampu memoderasi kebijakan deviden terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa nilai perusahaan merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh antara kebijakan deviden dengan *return* saham. Semakin tingginya nilai perusahaan serta meningkatnya kebijakan deviden maka potensi *return* yang akan diberikan perusahaan pun akan mengalami peningkatan.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa nilai perusahaan bukan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan *return* saham. Pengambilan keputusan investasi dari nilai perusahaan melalui PBV dipandang tidak tepat sebab harga saham terus berfluktuasi setiap saat. Sehingga investor lebih cenderung memprioritaskan informasi keuangan seperti profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan *return* di masa mendatang.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi laba akuntansi terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa nilai perusahaan bukan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham. Komposisi hutang yang berlebihan suatu perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan dan mempengaruhi laba perusahaan sehingga akan menurunkan *return* saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas dan hanya terfokus pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel kebijakan deviden (DPR), profitabilitas (ROA), laba akuntansi dan nilai perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan diatas, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi para calon investor yang ingin ikut serta berinvestasi di pasar modal, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memperbesar jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. dan J. P. Sitanggang. 2014. Pengaruh Earning Ratio dan Kebijakan Deviden terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013). *Ekonomi dan Bisnis*, 1(2): 95-110.
- Aryanti., Mawardi, dan S. Andesta. 2016. Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance*, 2(2): 54-71.
- Azhari. 2018. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *JOM FISIP*, 5(1): 1-18.
- Darmayanti, N. 2018. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan *Size* Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada Perusahaan LQ45 di BEI tahun 2013-2017). *Journal of Management and Accounting*, 1(2): 139-152.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya JUZ 1-30*. Surabaya: Mahkota Surabaya.
- Dereli, H. dan M. S. Topak. 2018. The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from An Emerging Country. *Journal of Business Research Turk*, 10(4): 1186-1197.
- Fidhayatin, S. K. dan N. H. U. Dewi. 2012. Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2): 203-214.
- Firmansyah. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Cadangan Devisa terhadap Return Saham pada LQ45. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 8(2): 163-172.
- Fitri, I. K. dan I. Purnamasari. 2018. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham. *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(1): 8-15.
- Fitri, R. 2017. Pengaruh Kebijakan Deviden, Lverage Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. *Jibeka*, 11(2): 32-37.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G. dan I. K. W. Kesuma. 2015. Pengaruh ROA, DER dan EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemn Unud*, 4(6): 1636-1647.

Hermu

- ningsih, S. 2018. Pengaruh Econimic Value Added terhadap Tobin Q dengan Market Value Added sebagai variabel intervening. *EKOBIS*, 19(1): 80-88.
- Hunjra, A. I., M. S. Ijas., M. I. Chani., S. U. Hassan, dan U. Mustafa. 2014. Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 2(3): 109-115.
- Ibnu Katsir. 2017. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Swadaya Raya: Magfirah Pustaka.
- Indasari, A. P. dan I. K. Yadhya. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1): 714-746.
- Jariyah, A. 2017. Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham. *SENMAKOMBIS*, 1(1): 48-60.
- Kimunduu, G. M., M. Mwangi, E. Kaijenge, dan D. E. Ochieng. 2017. Financial Performance and Dividend Policy. *European Scientific Journal*, 38(12): 138-154.
- Kuncoro, M. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta, Erlangga.
- Lestari, K., R. Andini, dan A. Oemar. 2016. Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Periode 2009-2014). *Journal of Accounting*, 2(2): 1-19.
- Mardiyati, M., G. N. Ahmad, dan M. Abrar. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1): 417-439.
- Marzuki, I. dan S. Handayani. 2012. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Price to Book Value dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan pendekatan Economic Value Added terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 4(1): 71-89.
- Mayuni, I. A. I. dan G. Suarjaya. 2018. Pengaruh ROA, Frim Zize dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8): 4063-4093.
- Nalurita, F. 2015. The Effect of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio on Stock Return. *Business and Entrepreneurial Review*, 15(1): 73-94.

- Nirayanti, L. P. R. dan N. L. S. Widhiyani. 2014. Pengaruh Kebijakan Deviden, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Ratio pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1): 803-815.
- Novius, A. 2017. Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden (Deviden Payout Ratio dan Deviden Yield) terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok LQ45 yang terdaftar di BEI). *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1): 67-77.
- Nurhakim S, A., I. Yunita, dan A. Iradiyanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Inflasi Terhadap Return Saham pada industry Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. *E-Proceeding of Management*, 3(1): 206-213.
- Nurminda, A., D. Isyunuwardana, dan A. Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Laverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1): 542- 550.
- Oktyawati, D. dan D. Agustia. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Laverage, dan Nilai Perusahaan terhadap Income Smoothing dan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 10(2): 195-214.
- Parwati, A. D. dan G. M. Sudiartha. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1): 385-413.
- Purwanti, S., E. Masito W, dan Y. Chomatsu. 2015. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(1): 113-123.
- Puspitadewi, C. I. I. dan H. Rahyuda. 2016. Pengaruh DER, PER dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3): 1429-1456.
- Putra, F. A. dan Norita. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Lq45 Tahun 2011-2015. *e-Proceeding of Management*, 3(3): 3153-3158.
- Rachmawati, R. 2016. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(2): 140-157.
- Raharjo, E. 2007. Teori Agensi dan Teori Stewarship dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Ekonomi*, 2(1): 37-46.
- Razak, L. A. dan R. Syafitri. 2018. Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nobelo*, 1(1): 33-45.



- Riawan. 2016. Peran Profitabilitas, dan Likuiditas serta Deviden Payout Ratio terhadap Return Saham. *Media Trend*, 11(2): 131-140.
- Ryadi, P. R. S. dan I. K. Sujana. 2014. Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Return saham Index LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2): 202-216.
- Samalam, F. N. A., M. Mangantar, dan I. S. Saerang. 2018. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4): 3863-3872.
- Suhandi, N. P. M. 2014. Pengaruh Kebijakan Deviden, *Leverage* Keuangan, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. *Jurnal TEKUN*, 1(2): 177-190.
- Sunardi, Harjono. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1): 70-92.
- Syarifudin, N. dan A. Fitria. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2(2): 1-17.
- Trisnawati, W. dan Wahidahwati. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1(1): 77-92.
- Tumbel, G. A., J. Tinangon, dan S. K. Walandouw. 2017. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(1): 173-183.
- Velnampy, T., P. Nimalthasan, dan K. Kalaierasi. 2014. Dividend Policy and Firm Performance: Evidence from the Manufacturing Companies Listed on the Colombo Stock Exchange. *Global Journal of Management and Business Research: Administration and Management*, 6(1): 1-7.
- Zakaria, Z., J. Muhammad, dan A. H. Zulkifli. 2012. The Impact Of Dividend Policy On The Share Price Volatility: Malaysian Construction and Material Companies. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(5): 1-8.

L

A

M

P

I



## LAMPIRAN 1

### DATA PERUSAHAAN

No	CODE	Kebijakan Deviden		
		2016	2017	2018
1	SMGR	39.88	39.44	39.91
2	KLBF	43.87	49.85	48.80
3	EKAD	12.33	16.51	28.31
4	BATA	17.08	13.45	10.62
5	ARNA	40.17	72.10	74.25
6	GGRM	74.97	64.51	64.19
7	SIDO	80.53	80.86	80.72
8	MLBI	79.59	77.61	92.21
9	INDF	39.18	40.45	41.76
10	SMSM	53.04	53.92	52.72
11	AUTO	34.90	29.04	36.10
12	ASII	37.15	32.42	31.42
13	TOTO	48.98	48.10	53.58
14	INAI	49.01	49.18	46.98
15	LION	49.13	84.05	35.43
16	LMSH	15.35	7.40	16.63
17	IGAR	5.61	5.37	10.88
18	TALF	13.47	18.92	18.47
19	CPIN	41.26	36.73	42.51
20	FASW	48.09	48.65	58.18
21	CEKA	35.74	24.93	64.22
22	ROTI	24.84	26.60	46.96
23	ULTJ	10.58	16.23	19.76
24	TSPC	41.25	32.30	33.31

**DATA PERUSAHAAN**

No	CODE	Profitabilitas (ROA)		
		2016	2017	2018
1	SMGR	10.25	4.17	6.03
2	KLBF	14.44	14.15	13.76
3	EKAD	12.91	9.56	8.68
4	BATA	5.25	6.27	7.75
5	ARNA	5.92	7.63	9.57
6	GGRM	10.60	11.62	11.28
7	SIDO	16.08	16.90	19.89
8	MLBI	43.17	52.67	42.39
9	INDF	6.41	5.85	5.14
10	SMSM	22.27	22.73	22.62
11	AUTO	3.31	3.71	4.28
12	ASII	6.99	7.84	7.94
13	TOTO	6.53	9.87	11.97
14	INAI	2.66	3.18	2.89
15	LION	6.17	1.36	2.11
16	LMSH	3.84	8.05	1.08
17	IGAR	15.77	14.11	7.83
18	TALF	3.42	2.33	4.47
19	CPIN	9.19	10.19	16.46
20	FASW	9.06	6.36	12.82
21	CEKA	9.06	6.36	12.82
22	ROTI	17.51	7.71	7.93
23	ULTJ	9.58	2.97	2.89
24	TSPC	16.74	13.72	12.63

**DATA PERUSAHAAN**

No	CODE	Laba Akuntansi		
		2016	2017	2018
1	SMGR	4.535.036.823.000	2.043.025.914.000	3.085.704.236.000
2	KLBF	2.350.884.933.551	2.350.884.933.551	2.497.261.964.757
3	EKAD	90.685.821.530	76.195.665.729	74.045.187.763
4	BATA	42.231.663.000	53.654.376.000	67.944.867.000
5	ARNA	91.375.910.975	122.183.909.643	158.207.798.602
6	GGRM	6.672.682.000.000	7.755.347.000.000	7.793.068.000.000
7	SIDO	480.525.000.000	533.799.000.000	663.849.000.000
8	MLBI	982.129.000.000	1.322.067.000.000	1.224.807.000.000
9	INDF	5.266.906.000.000	5.145.063.000.000	4.961.851.000.000
10	SMSM	502.192.000.000	555.388.000.000	633.550.000.000
11	AUTO	483.421.000.000	547.781.000.000	680.801.000.000
12	ASII	18.302.000.000.000	23.165.000.000.000	27.372.000.000.000
13	TOTO	168.564.583.718	278.935.804.544	346.692.796.102
14	INAI	35.552.975.244	38.651.704.520	40.463.141.352
15	LION	42.345.417.055	9.282.943.009	14.679.673.993
16	LMSH	6.252.814.811	12.967.113.850	2.886.727.390
17	IGAR	69.305.629.795	72.376.683.136	44.672.438.405
18	TALF	30.137.707.324	21.465.836.784	43.976.734.000
19	CPIN	2.225.402.000.000	2.499.875.000.000	4.551.485.000.000
20	FASW	778.012.761.625	595.868.198.714	1.405.367.771.073
21	CEKA	249.697.013.626	107.420.886.839	92.649.656.775
22	ROTI	279.777.368.831	135.364.021.139	127.171.436.363
23	ULTJ	709.825.635.742	711.681.000.000	701.607.000.000
24	TSPC	545.493.536.262	557.339.581.996	540.378.145.887

**DATA PERUSAHAAN**

No	CODE	Nilai Perusahaan (PBV)		
		2016	2017	2018
1	SMGR	1.91	1.93	2.15
2	KLBF	4.01	5.97	4.89
3	EKAD	0.79	0.75	0.82
4	BATA	1.81	1.27	1.26
5	ARNA	4.15	5.44	6.92
6	GGRM	3.27	4.04	3.75
7	SIDO	3.05	2.99	4.27
8	MLBI	30.17	27.06	28.87
9	INDF	1.55	1.43	1.35
10	SMSM	3.62	4.10	3.91
11	AUTO	0.96	0.92	0.65
12	ASII	2.54	2.15	1.98
13	TOTO	3.26	2.50	1.88
14	INAI	0.82	0.89	0.90
15	LION	1.16	0.87	0.76
16	LMSH	0.49	0.49	0.43
17	IGAR	1.38	0.85	0.78
18	TALF	1.53	0.75	0.55
19	CPIN	3.47	3.24	6.50
20	FASW	3.31	4.07	4.84
21	CEKA	0.90	0.85	0.89
22	ROTI	5.97	5.39	2.60
23	ULTJ	3.95	3.59	3.32
24	TSPC	1.94	1.66	1.17

**DATA PERUSAHAAN**

No	CODE	<i>Return Saham</i>		
		2016	2017	2018
1	SMGR	0.03	-0.05	-0.05
2	KLBF	-0.03	-0.02	0.05
3	EKAD	0.07	0.03	0.03
4	BATA	-0.04	0.02	0.10
5	ARNA	-0.03	0.03	0.03
6	GGRM	0.07	0.03	0.05
7	SIDO	0.05	0.07	0.10
8	MLBI	0.15	0.16	0.18
9	INDF	0.03	0.00	0.00
10	SMSM	0.09	0.08	0.06
11	AUTO	0.01	-0.06	0.03
12	ASII	0.02	0.04	0.06
13	TOTO	0.03	0.01	0.02
14	INAI	0.09	0.07	0.07
15	LION	0.12	0.04	-0.02
16	LMSH	0.06	0.01	-0.05
17	IGAR	-0.02	0.03	0.04
18	TALF	-0.02	0.01	-0.05
19	CPIN	0.02	0.03	0.16
20	FASW	0.04	0.04	0.04
21	CEKA	0.07	0.00	0.25
22	ROTI	0.04	-0.02	0.00
23	ULTJ	0.02	0.17	0.00
24	TSPC	0.02	0.02	-0.01

## LAMPIRAN 2

### A. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	72	5,37	92,21	41,0075	21,61025
Profitabilitas	72	1,08	52,67	10,6400	9,12097
Laba Akuntansi	72	21,78	30,94	26,6213	2,05248
Nilai Perusahaan	72	,43	30,17	3,5368	5,54313
Return Saham	72	-,06	,25	,0379	,05847
Valid N (listwise)	72				

### B. UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

#### One Sample Kolmogorov-Smirnov

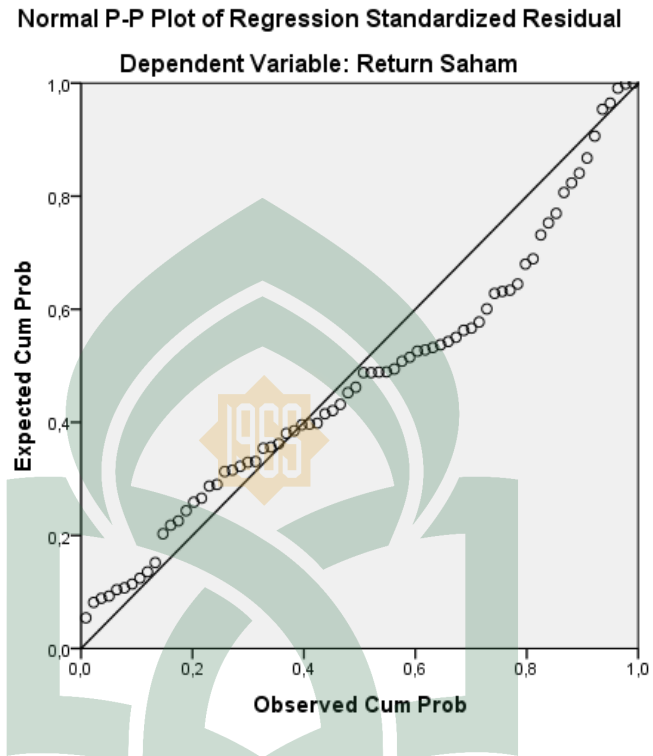
	Unstandardized Residual
N	72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	0E-7
Std. Deviation	,04663367
Absolute	,143
Most Extreme Differences	
Positive	,143
Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z	1,214
Asymp. Sig. (2-tailed)	,105

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Normal Probability Plot



## 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kebijakan Dividen	,699	1,431
	Profitabilitas	,261	3,831
	Laba Akuntansi	,858	1,165
	Nilai Perusahaan	,247	4,041

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

### 3. Uji Autokorelasi

**Run Test**

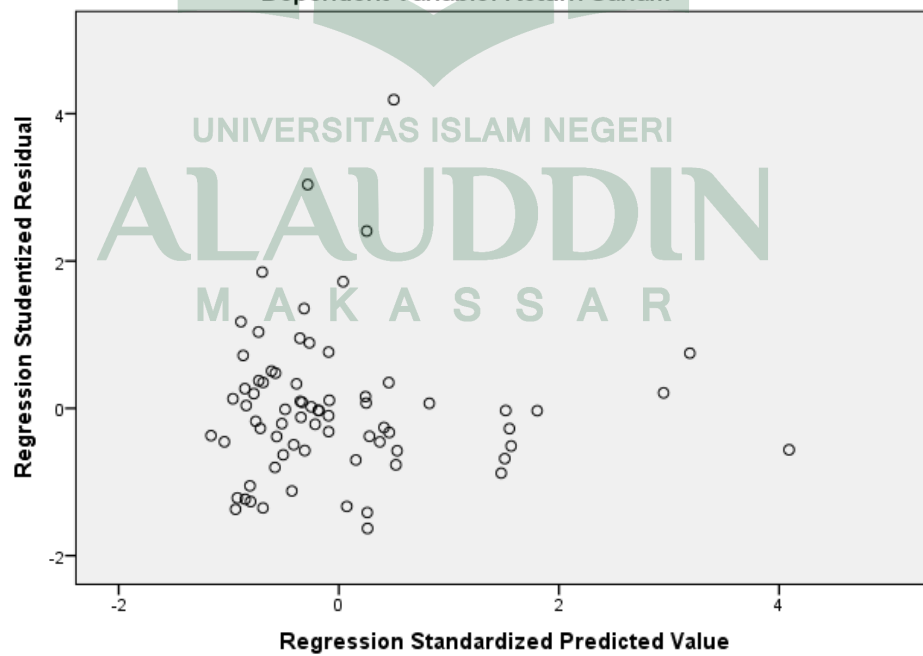
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,00302
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	38
Z	,237
Asymp. Sig. (2-tailed)	,812

a. Median

### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**

Dependent Variable: Return Saham



## C. UJI HIPOTESIS

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 <sup>a</sup>	,356	,328	,04794

a. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,086	3	,029	12,544	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,156	68	,002		
	Total	,243	71			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Akuntansi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,070	,076		,923	,359
	Kebijakan Dividen	,001	,000	,259	2,325	,023
	Profitabilitas	,003	,001	,470	4,250	,000
	Laba Akuntansi	-,004	,003	-,123	-1,176	,244

a. Dependent Variable: Return Saham

## 2. Analisis Regresi Nilai Selisih Mutlak

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 <sup>a</sup>	,432	,370	,04641

a. Predictors: (Constant), X3\_M, X2\_M, Zscore: Kebijakan Deviden, Zscore: Laba Akuntansi, X1\_M, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Nilai Perusahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,105	7	,015	6,955	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,138	64	,002		
	Total	,243	71			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), X3\_M, X2\_M, Zscore: Kebijakan Deviden, Zscore: Laba Akuntansi, X1\_M, Zscore: Profitabilitas, Zscore: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,037	,016		2,292	,025
Zscore: Kebijakan Deviden	,013	,007	,214	1,703	,093
Zscore: Profitabilitas	,035	,013	,593	2,569	,013
Zscore: Laba Akuntansi	-,004	,008	-,066	-,482	,631
Zscore: Nilai Perusahaan	-,011	,016	-,183	-,682	,498
X1_M	,027	,013	,304	2,106	,039
X2_M	-,035	,019	-,214	-1,811	,075
X3_M	-,006	,011	-,085	-,534	,595

a. Dependent Variable: Return Saham

Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Ind

ORIGINALITY REPORT

6/11/19 / Alauddin / Hasil

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

15%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

docobook.com

Internet Source

2%

4

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

6

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

7

docplayer.info

Internet Source

1%

8

id.123dok.com

Internet Source

1%

9

fexdoc.com  
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
Nomor : 1419, Tahun 2019

T E N T A N G  
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN  
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca* : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Indra Gunawan Nim: 90400115135 tertanggal 9 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Nilai Perusahaan Memoderasi pengaruh kebijakan deviden profitabilitas dan laba Akuntansi terhadap return Saham ( Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018 )
- Menimbang* : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat* : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN**
- Pertama* : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Andi Wawo, SE., M.Sc., Ak.
2. Suhartono, SE., M. Si. Akt
- Kedua* : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga* : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat* : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima* : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 14 Agustus 2019

Dekan,



PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag  
NIP. 19581022 198703 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Sit. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Indra Gunawan  
NIM : 90400115135  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)  
PEMBIMBING I : A. Wawo, SE., M. Sc., AK.

NO	HARI/TANGGAL	HAL-HAL YANG DIBAHAS	PARAF
1	3/9-19	- Bahas Rumus Masalah - Hipotesis - <del>Rumus</del> <i>Metode</i> <i>form</i> - <i>Demun</i> <i>Regon</i>	<i>A</i>
	6/9-19	<i>Hal w/ ujian propom</i>	<i>A</i>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

MAKASSAR

Samata-Gowa, 2019

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi



Jamaluddin M., S.E., M.Si.  
NIP. 19720611 200801 1 013



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

### LEMBAR KONSULTASI

Nama : Indra Gunawan  
NIM : 90400115135  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Nilai Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)  
PEMBIMBING II : Suhartono, SE., M. Si. Akt

NO	HARI/TANGGAL	HAL-HAL YANG DIBAHAS	PARAF
	27/08/2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki margin kertas 4 4,3,3 cm.</li><li>- Masukkan dapus Al-quran.</li><li>- Cari fenomena / kasus dan diolah sebagai salah satu grup penelitian.</li><li>- perbaiki pengetahuan bisnis/kehu (info).</li><li>- perbaiki rumusan masalah.</li><li>- perbaiki hipotesis.</li><li>- perbaiki kerangka pikir.</li><li>- Setiap hipotesis masukkan penjelasan teori.</li><li>- Perbaiki jenis penelitian. Bisa buku atau Survei "metode penelitian"</li></ul>	 

Samata-Gowa, 2019

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi

**Jamaluddin M., S.E., M.Si.**  
NIP. 19720611 200801 1 013



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ☎ 424835, Fax424836

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal penelitian saudara **Indra Gunawan**, Nim: **90400115135**, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan dengan Judul, **“Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)”** memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian Proposal**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata - Gowa, 6 September 2019

Pembimbing I

A. Wawo, SE., M. Sc., Ak

NIP. 19780215 200501 1 007

Pembimbing II

Suhartono, SE., M.Si. Akt

NIDN. 2020128903

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sit. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : 445 / EB.I/PP.00.9/9/2019  
Lampiran :  
Hal : Undangan Seminar Proposal  
A.n. Indra Gunawan/90400115135

Samata, 26 September 2019

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 September 2019  
Waktu : 08.30 -12.00 WITA  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)  
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abusani Ilyas, M.Ag.  
TIP. 196611301993031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Catatan.

1. SK Pembimbing Draft Skripsi Terlampir
2. Pembimbing diharapkan hadir





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1896 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n. Indra Gunawan, NIM : 90400115135P  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Indra Gunawan**, NIM: 90400115135 tertanggal 11 September 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: "**Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)**".
- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.  
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- |               |  |
|---------------|--|
| Ketua         | : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.   |
| Sekretaris    | : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag. |
| Pembimbing    | : Andi Wawo, SE., M.Sc., Ak            |
| Pembimbing II | : Suhartono, SE., M.St. Akt            |
| Penguji I     | : Dr. Syaharuddin, M.St.               |
| Penguji II    | : Jamaluddin M, SE., M.St.             |
| Pelaksana     | : Siti Riliqah Wiranti, SE.            |
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi  
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**  
Pada tanggal : **23 September 2018**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 1961130 199303 1 003

Tembusan :  
1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa  
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romang polong – Gowa. ■ 424835, Fax424836

**PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN**

Nomor : /EB/2019

Proposal penelitian saudara **Indra Gunawan**, NIM: 90400115135, Mahasiswa Jurusan **Akuntansi** pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)”**, memandang bahwa proposal penelitian ini telah diseminarkan pada hari senin tanggal 1 Safar 1441 H/30 September 2019 dan memenuhi persyaratan ilmiah untuk mengikuti **Ujian Komprehensif, Ujian Hasil** dan melaksanakan penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa,

Safar 1441 H  
Oktober 2019 M

Penyusun,

Indra Gunawan  
NIM. 90400115135

Pembimbing I

Andi Wajid, SE., M. Sc., Ak  
NIP. 197802152005011007

Penguji I

Dr. Syaharuddin, M.Si  
NIP. 196005021991021001

Pembimbing II

Suhartono, SE., M.Si, Akt  
NIPN. 2020128903

Penguji II

Jamaluddin M., SE., M.Si  
NIP. 197206112008011013

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Akuntansi

Memer Suwandi, SE., M.Si  
NIP. 197202282009121003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 4729 /EB.L/PP.00.9/10/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 3 Oktober 2019

Kepada,  
Yth. UPT P2T BKPM  
Di,-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Indra Gunawan**  
NIM : 90400115135  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jl. Abdullah Dg. Sirua

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

**"Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Returen Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)"**

Dengan Dosen pembimbing:  
1. Andi Wawo, SE., Akl.  
2. Suhartono, SE., M.Si.Ak

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sul-Sel.

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar,

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Prof. Dr. H. Abustani Hyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

Terselamatkan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata Gowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 23929/S.01/PTSP/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek  
Indonesia Sulawesi Selatan

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 4729/EB.IPP.00.9/10/2019 tanggal 03 Oktober 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **INDRA GUNAWAN**  
Nomor Pokok : 90400115135  
Program Studi : Akuntansi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sir Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 s/d 31 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 04 Oktober 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALA UDDIN**  
M A K A S S A R

A. M. YANIN, SE., MS.  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth.  
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;  
2. Bertinggal.

SIMAP PTSP 04-10-2019



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax 424836

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan proposal penelitian saudara **Indra Gunawan, NIM: 90400115135**, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan dengan Judul, "**Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)**" memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian Komprehensif**.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata - Gowa, Oktober 2019


Pembimbing I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pembimbing II

  
Andi Wawo, SE., M. Sc., Ak  
NIP. 197802152005011007

K A S

  
Suhartono, SE., M.Si. Akt  
NIDN/2020128903



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 2158 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Indra Gunawan** : NIM: 90400115135
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No. 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Ketua</b>                      | : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. |
| <b>Sekretaris</b>                 | : Memen Suwandi, SE., M.Si.                    |
| <b>Penguji Dirasah Islamiyah</b>  | : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.                   |
| <b>Penguji Akuntansi Keuangan</b> | : Sumartin, SE., M.Ak.                         |
| <b>Penguji Auditing</b>           | : Dr. Lince Bultuding, SE., M.Si., Ak.         |
| <b>Pelaksana</b>                  | : Fakhrunnisa Thamrin, SE.                     |
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 10 Oktober 2019  
Kuasa Dekan  
Nomor : 7812/EB.1/Kp.07/10/2019  
Tanggal : 09 Oktober 2019

Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si.  
NIP. 19730525 20801 1 017

Jembatani : 1. Rector UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa  
2. Rector UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa  
3. ASIS

PEMRAKARS (FAKHRUNNISA)	KASUBAG AKADEMIK (NURMIAH MUIN, S.IP.,MM)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ☎ 424835, Fax424836

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal penelitian saudara **Indra Gunawan, NIM: 90400115135**, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan dengan Judul, **"Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)"** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian Hasil**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata - Gowa, November 2019

Pembimbing I

  
Andi Wawo, SE., M. Sc., Ak.  
NIP. 197802152005011007

Pembimbing II

  
Suhartono, SE., M.Si. Akt  
NIDN. 2020128903

M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 6670 /EB.1/PP.00.9/11/2019  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Seminar Hasil

Samata, 8 November 2019

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-  
Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Indra Gunawan  
NIM : 90400115135  
Jurusan : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019  
Waktu : 10.00 – 11.00 WITA  
Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 2513 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n. Indra Gunawan, NIM : 90400115135  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Indra Gunawan, NIM: 90400115135** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
Sekretaris : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.  
Pembimbing : Andi Wawa, SE., M.Sc., Ak.  
Pembimbing II : Suhartono, SE., M.St. Ak.  
Penguji I : Dr. Syaharuddin, M.St.  
Penguji II : Jamaluddin M. SE., M.St.  
Pelaksana : Nurhikmah Hawabaja

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 07 November 2019  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

Tersusun :  
1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa  
2. Rector Survei di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
3. Atas

PEMRAKARS	KASUBAG AKADEMIK



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax 424836

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal penelitian saudara **Indra Gunawan**, NIM: **90400115135**, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan dengan Judul, "**Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)**" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Ujian Munaqasyah**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata - Gowa, November 2019

Pembimbing I

Andi Wawo, SE., M.Sc., Ak  
NIP. 197302152005011007

Pembimbing II

Suhartono, SE., M.Si. Akt  
NIDN. 2020128903

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Sit. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221401

Nomor : 6417/EB.1/PP.00.9/11/2019  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Ujian Munaqasyah

Samata, 15 November 2019

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-

Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian  
Munaqasyah Mahasiswa:

Nama : Indra Gunawan  
NIM : 90400115135  
Jurusan : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba  
Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan  
sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun  
2016-2018)"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019  
Waktu : 13.00 - 15.30 Wita  
Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS  
Prof. Dr. H. Absani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 196611301993031003

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 2890 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Indra Gunawan  
NIM : 90400115135  
Tanggal : 14 November 2019  
Mahasiswa Jurusan : AKUNTANSI  
Untuk Ujian Skripsi/ Munaaqasyah yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaaqasyah  
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Keuangan No 330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).  
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
Sekretaris : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.  
Penguji I : Dr. Syaharuddin, M.Si.  
Penguji II : Jamaluddin M. SE., M.Si.  
Pembimbing I : Andi Wawo, SE., M.Sc., Ak.  
Pembimbing II : Suhartono, SE., M.Si. Akt.  
Pelaksana : Nurhikma Hawabaja

UNIVERSITAS NEGERI

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/ Munaaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana ia mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 15 November 2019

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

PEMERAKSA (FAKHRUNNISA)	KASUBAG AKADEMIK (NURMIAH MUIN, S.IP., MM)





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax424836

PERSETUJUAN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Nama : Indra Gunawan  
Nim : 90400115135  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan Laba Akuntansi terhadap  
*Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi  
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2018)*

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, kami selaku  
penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat  
ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada ujian **MUNAQASYAH**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut

Samata - Gowa, November 2019

DOSEN PENGUJI DAN PEMBIMBING

Penguji I : Dr.Syahrudin, M.Si.

Penguji II : Jamaluddin M. SE., M.Si.

Pembimbing I : Andri Wawo, SE., M.Sc., Ak.

Pembimbing II : Suhartono, SE., M.Si. Akt.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### **RIWAYAT HIDUP PENELITI**



**Indra Gunawan**, Lahir di Sinjai 02 Juli 1998. Memulai jenjang pendidikan di SD Negeri 159 Marana, Sinjai Timur tamat tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sinjai Timur tamat tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sinjai Utara dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

